



Buy Now Pay Later dan Generasi Z: Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan dan Perilaku Berutang di Sulawesi Barat

Rahmat Hidayat

Universitas Tomakaka

Abstrak: Perkembangan teknologi finansial (*financial technology/fintech*) telah melahirkan berbagai inovasi layanan keuangan digital, salah satunya *Buy Now Pay Later* (BNPL). Layanan ini semakin populer di kalangan Generasi Z karena menawarkan kemudahan transaksi, fleksibilitas pembayaran, serta promosi menarik. Namun, di balik manfaat tersebut, BNPL juga menimbulkan tantangan berupa potensi meningkatnya perilaku konsumtif dan kecenderungan berutang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan BNPL terhadap perilaku manajemen keuangan dan perilaku berutang Generasi Z di Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden Generasi Z yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNPL berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (koefisien = 0,737; $p < 0,05$) dan perilaku berutang (koefisien = 0,804; $p < 0,05$). Nilai R-Square memperlihatkan bahwa BNPL mampu menjelaskan 54,3% variasi perilaku manajemen keuangan dan 64,6% variasi perilaku berutang. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi penggunaan BNPL, semakin besar pula pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan sekaligus kecenderungan berutang pada Generasi Z. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur tentang perilaku keuangan generasi muda dalam konteks fintech, serta memberikan implikasi praktis bagi perlunya peningkatan literasi keuangan digital untuk mengurangi dampak negatif penggunaan BNPL.

Kata kunci: *Buy Now Pay Later*, Generasi Z, Manajemen Keuangan, Perilaku Berutang, Fintech

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2921>

*Correspondence: Rahmat Hidayat

Email: rachmathidayat.1709@gmail.com

Received: 30-05-2025

Accepted: 30-06-2025

Published: 30-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The rapid development of financial technology (*fintech*) has brought about innovations in digital financial services, one of which is *Buy Now Pay Later* (BNPL). This service is increasingly popular among Generation Z due to its convenience, payment flexibility, and attractive promotions. However, BNPL usage also raises concerns related to consumptive spending and indebtedness. This study aims to examine the impact of BNPL usage on financial management behavior and debt behavior among Generation Z in West Sulawesi. This research employed a quantitative approach using a survey of 100 respondents selected through *purposive sampling*. Data analysis was conducted with *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) using SmartPLS 3.0 software. The results indicate that BNPL has a significant positive influence on both financial management behavior (coefficient = 0.737; $p < 0.05$) and debt behavior (coefficient = 0.804; $p < 0.05$). The R-square values reveal that BNPL explains 54.3% of the variance in financial management behavior and 64.6% of the variance in debt behavior. These findings suggest that higher BNPL usage is associated with greater impacts on the way Generation Z manages finances and engages in debt. Theoretically, this study enriches the literature on consumer financial behavior in the context of fintech, particularly within developing regions. Practically, the results highlight the need for stronger digital financial literacy programs to reduce the adverse effects of BNPL usage while maximizing its benefits as an innovative financial service.

Keywords: *Buy Now Pay Later*; Generation Z; Financial Management; Debt Behavior; Fintech

Pendahuluan

Perkembangan teknologi finansial (*financial technology/fintech*) telah memberikan kontribusi besar dalam mengubah perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan masyarakat. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL), yakni sistem pembayaran yang memungkinkan konsumen membeli barang atau jasa terlebih dahulu dan membayarnya di kemudian hari Gambacorta & Pancotto, (2023a). Layanan ini menawarkan kemudahan, fleksibilitas, serta daya tarik promosi yang menjadikannya cepat diadopsi oleh konsumen muda, khususnya Generasi Z. Namun, di balik manfaatnya, BNPL juga menimbulkan tantangan serius terhadap perilaku keuangan, terutama dalam hal manajemen keuangan dan kecenderungan berutang Maggio et al, (2022), Alessa & Alabdan, (2025).

Fenomena penggunaan BNPL telah banyak mendapat perhatian dalam literatur penelitian. Ayu et al., (2021) mengemukakan bahwa Generasi Z merupakan kelompok pengguna yang paling cepat mengadopsi BNPL, dengan motivasi utama berupa kemudahan akses, fleksibilitas pembayaran, serta promosi menarik. Akan tetapi, sebagian besar pengguna masih memiliki keterbatasan dalam memahami biaya tambahan yang timbul, sehingga mengindikasikan adanya kesenjangan literasi keuangan digital. Hal ini diperkuat oleh Retnaningrum & Sundari, (2025); Johnson et al., (2021) yang menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mengendalikan penggunaan BNPL. Generasi Z dengan literasi keuangan tinggi lebih bijak dalam mengelola layanan ini, meskipun gaya hidup konsumtif yang kuat dapat melemahkan pengaruh positif literasi tersebut Hidayat & Abdul Moin, (2023).

Dari perspektif perilaku konsumtif, Firdaus et al, (2024), Guttman-Kenney et al, (2023) menunjukkan bahwa kemudahan cicilan, diskon, serta pengaruh sosial memicu perilaku pembelian impulsif melalui BNPL. Sejalan dengan itu, Cheng & Huo, (2025), Wiyata et al, (2024) dalam tinjauan sistematisnya menemukan bahwa individu berusia di bawah 29 tahun relatif lebih rentan terhadap pembelian impulsif dengan sistem *pay later*. Walaupun demikian, kontrol diri yang baik dapat berfungsi sebagai faktor protektif. Penelitian lain oleh Ayu et al, (2021), Bakar et al, (2025.) menegaskan bahwa akses yang mudah terhadap BNPL meningkatkan perilaku konsumtif generasi muda, sehingga diperlukan penguatan literasi keuangan digital. Dukungan empiris juga ditunjukkan oleh Ayu et al, (2021), Berg et al, (2024) di mana pengguna BNPL terbukti mengeluarkan pengeluaran lebih besar dibandingkan non-pengguna, khususnya pada kelompok usia muda dan berpenghasilan rendah.

Dari sudut pandang psikologis, Hoo et al, (2024), Sng et al, (2022.) menjelaskan bahwa penggunaan BNPL didorong oleh berkurangnya *pain of paying*, adanya pengaruh kelompok (*herd effect*), serta kemudahan transaksi. Faktor-faktor ini mendorong kenyamanan konsumen, tetapi sekaligus meningkatkan risiko perilaku berutang berlebihan bila tidak diimbangi dengan kesadaran finansial. Sejalan dengan itu, Juita et al (2023), Luci Irawati et al, (2024) menyoroti pesatnya pertumbuhan BNPL di Indonesia yang diikuti dengan peningkatan rasio kredit macet (*non-performing loan*). Di tingkat global, Firdaus et al, (2024), Elliyana et al, (2024) menegaskan bahwa meskipun BNPL memperkuat daya tarik e-

commerce, rendahnya transparansi biaya dan lemahnya perlindungan konsumen menimbulkan tantangan bagi keberlanjutan kesehatan finansial.

Berdasarkan tinjauan literatur tersebut, dapat diidentifikasi bahwa BNPL memiliki dua sisi yang kontradiktif: di satu sisi memberikan kemudahan transaksi dan meningkatkan daya beli, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan meningkatkan risiko berutang, terutama pada Generasi Z yang sedang membentuk pola manajemen keuangan mereka. Namun, penelitian empiris mengenai dampak BNPL dalam konteks lokal, khususnya di wilayah Sulawesi Barat, masih sangat terbatas. Kesenjangan ini menjadi dasar penting untuk melakukan kajian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan BNPL terhadap perilaku manajemen keuangan dan perilaku berutang Generasi Z di Sulawesi Barat. Kebaruan (*novelty*) penelitian terletak pada fokusnya yang spesifik pada Generasi Z di wilayah ini, yang belum banyak diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur perilaku keuangan dan fintech dalam konteks lokal. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada responden Generasi Z dengan usia 18–27 tahun yang berdomisili di Sulawesi Barat dan telah menggunakan layanan BNPL minimal satu kali.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain penelitian yang diterapkan adalah *explanatory research*, yang bertujuan menjelaskan hubungan kausalitas antara penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) dengan perilaku manajemen keuangan dan perilaku berutang pada Generasi Z di Sulawesi Barat.

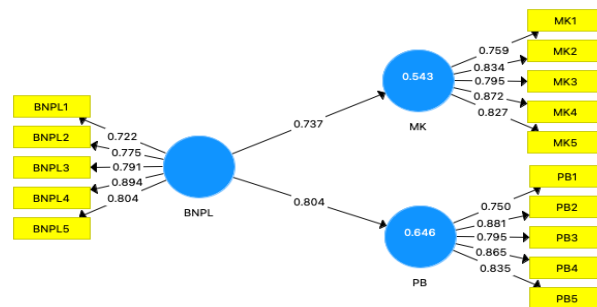
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang termasuk ke dalam kategori Generasi Z (kelahiran tahun 1997–2012) dan berdomisili di Provinsi Sulawesi Barat. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan meliputi: responden berusia antara 18 hingga 27 tahun, berdomisili di Sulawesi Barat, serta pernah menggunakan layanan BNPL minimal satu kali. Jumlah sampel tersebut dipandang memadai karena memenuhi batas minimum yang direkomendasikan untuk analisis menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui media sosial. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu, dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Variabel penelitian terdiri atas tiga konstruk, yaitu BNPL yang diukur melalui intensitas penggunaan, kemudahan, dan frekuensi pembayaran yang ditunda; perilaku manajemen keuangan yang diukur melalui perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pengendalian pengeluaran; serta perilaku berutang yang diukur melalui kecenderungan berutang, manajemen pembayaran, dan ketergantungan pada utang konsumtif.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. menurut Hair et al., (2021) Tahap analisis meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*), yang mencakup

uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi model struktural (inner model), yang mencakup uji nilai R-Square, F-Square, dan koefisien jalur (path coefficient) untuk menguji pengaruh penggunaan BNPL terhadap perilaku manajemen keuangan dan perilaku berutang Generasi Z di Sulawesi Barat.

Hasil dan Pembahasan Outer Model



Gambar 1. Outer Model

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis struktural, dilakukan uji validitas dan reliabilitas konstruk untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian dengan baik. Uji validitas dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, sedangkan reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability (CR)*.

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Buy Now Pay Later	0.639	0.859	0.898
Perilaku Manajemen Keuangan	0.670	0.879	0.910
Perilaku Berutang	0.684	0.886	0.915

Sumber: Data diolah 2025

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk seluruh variabel berada di atas 0,5 (BNPL = 0,639; Perilaku Manajemen Keuangan = 0,670; Perilaku Berutang = 0,684). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan memiliki validitas konvergen yang baik. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel berada di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk.

Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan menggunakan **Fornell-Larcker Criterion**, yaitu dengan membandingkan akar AVE pada masing-masing variabel dengan korelasi antar variabel.

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan

Variabel	Buy Now Pay Later	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Berutang
Buy Now Pay Later	0.799	0.737	0.804
Perilaku Manajemen Keuangan	0.737	0.818	0.789
Perilaku Berutang	0.804	0.789	0.827

Sumber: Data diolah 2025

Hasil Fornell-Larcker Criterion menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya (misalnya, BNPL = 0.799 lebih besar dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel lain). Dengan demikian, discriminant validity terpenuhi, yang berarti setiap variabel laten dapat dibedakan dengan jelas satu sama lain.

Uji R-Square dan F-Square

Untuk menilai kekuatan model struktural, digunakan nilai R-Square (daya jelaskan model) dan F-Square (besar pengaruh antar variabel).

Tabel 3. Nilai F-Square dan R-Square

	Buy Now Pay Later	R-Square	Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	1.189	0.543	0.538
Perilaku Berutang	1.828	0.646	0.643

Sumber: Data diolah 2025

Nilai R-Square menunjukkan bahwa variabel BNPL mampu menjelaskan 54,3% variasi perilaku manajemen keuangan dan 64,6% variasi perilaku berutang. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki daya jelaskan yang cukup kuat. Sementara itu, nilai F-Square yang tinggi (BNPL → Perilaku Manajemen Keuangan = 1,189; BNPL → Perilaku Berutang = 1,828) menunjukkan bahwa pengaruh BNPL terhadap kedua variabel dependen memiliki efek yang besar (*large effect*).

Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Uji koefisien jalur dilakukan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Jalur

Koefisien Jalur	Original Sampel	T-Statistik	P-Value
BNPL >Perilaku Manajemen Keuangan	0.737	17.029	0.000
BNPL >Perilaku Berutang	0.804	33.948	0.000

Sumber: Data diolah 2025

Hasil uji koefisien jalur memperlihatkan bahwa pengaruh BNPL terhadap perilaku manajemen keuangan signifikan dengan nilai original sample sebesar 0,737, t-statistik 17,029, dan p-value 0,000 (< 0,05). Begitu pula, pengaruh BNPL terhadap perilaku berutang juga signifikan dengan nilai original sample 0,804, t-statistik 33,948, dan p-value 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan BNPL secara signifikan

memengaruhi perilaku manajemen keuangan sekaligus meningkatkan kecenderungan perilaku berutang pada Generasi Z di Sulawesi Barat.

Fenomena penggunaan *Buy Now Pay Later* (BNPL) semakin banyak diteliti karena dinilai memiliki implikasi penting terhadap perilaku keuangan generasi muda. Kumar et al., (2024) menegaskan bahwa Generasi Z merupakan kelompok pengguna yang paling cepat mengadopsi layanan BNPL. Alasan utamanya adalah kemudahan akses, fleksibilitas pembayaran, serta berbagai bentuk promosi yang ditawarkan platform digital. Akan tetapi, sebagian besar pengguna masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait biaya tambahan yang muncul dari penggunaan BNPL, yang sekaligus menunjukkan adanya kesenjangan dalam literasi keuangan digital.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Juita et al, (2023) yang menekankan bahwa literasi keuangan memiliki peranan krusial dalam mengendalikan perilaku penggunaan BNPL. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan lebih tinggi cenderung bijak dalam mengelola layanan ini. Namun, gaya hidup konsumtif yang lekat dengan kelompok usia muda dapat memperlemah pengaruh positif literasi keuangan, sehingga penggunaan BNPL tetap berpotensi menimbulkan perilaku keuangan yang kurang sehat. Kondisi ini menunjukkan adanya interaksi antara faktor rasional (literasi keuangan) dan faktor emosional atau gaya hidup dalam membentuk perilaku finansial.

Dari perspektif perilaku konsumtif, Ajouz et al, (2024) mengungkapkan bahwa kemudahan cicilan, diskon, dan pengaruh sosial menjadi faktor yang memicu keputusan pembelian impulsif melalui BNPL. Hasil ini sejalan dengan tinjauan sistematis yang dilakukan Cheng & Huo, (2025), yang menemukan bahwa kelompok usia muda, khususnya di bawah 29 tahun, lebih rentan melakukan pembelian impulsif dengan sistem pay later. Walaupun demikian, tingkat kontrol diri yang tinggi dapat menjadi mekanisme penting dalam mengurangi potensi perilaku impulsif tersebut.

Selanjutnya, Alessa & Alabdan, (2025) menjelaskan bahwa akses yang mudah terhadap BNPL justru mendorong meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital dipandang sebagai strategi yang diperlukan untuk meminimalisir dampak negatifnya. Temuan ini diperkuat oleh penelitian empiris dalam Juita et al, (2023) yang membuktikan bahwa pengguna BNPL cenderung membelanjakan lebih banyak dibandingkan mereka yang tidak menggunakan layanan tersebut, terutama pada kelompok usia muda dan berpenghasilan rendah.

Dari sudut pandang psikologis, Ayu et al, (2021) menguraikan bahwa dorongan penggunaan BNPL tidak hanya didasari pada faktor rasional, melainkan juga motivasi psikologis seperti berkurangnya *pain of paying*, pengaruh kelompok (*herd effect*), serta kemudahan transaksi. Meskipun mempermudah konsumen, faktor-faktor ini berpotensi meningkatkan risiko perilaku berutang yang berlebihan apabila tidak diimbangi dengan kesadaran finansial yang memadai. Penelitian Kumar et al, (2024) menambahkan bukti bahwa fenomena BNPL di Indonesia tumbuh dengan sangat pesat. Pertumbuhan portofolio kredit BNPL tercatat signifikan, namun juga diiringi peningkatan rasio kredit macet (*non-performing loan*), sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan kesehatan finansial pengguna.

Secara lebih luas, penelitian yang diterbitkan oleh menempatkan BNPL sebagai salah satu inovasi penting dalam ekosistem e-commerce. Layanan ini memperkuat daya tarik belanja digital dengan memberikan fleksibilitas pembayaran. Namun, rendahnya transparansi biaya dan mekanisme perlindungan konsumen justru menimbulkan tantangan serius bagi kesehatan finansial pengguna.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan BNPL memiliki dua sisi yang berlawanan. Di satu sisi, layanan ini memberikan kemudahan transaksi serta meningkatkan daya beli konsumen, khususnya generasi muda. Di sisi lain, BNPL berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan dan meningkatkan risiko berutang, terutama bagi Generasi Z yang masih berada pada tahap pembentukan pola manajemen keuangan yang sehat.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) terhadap perilaku manajemen keuangan dan perilaku berutang Generasi Z di Sulawesi Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel, serta model penelitian memiliki daya jelaskan yang cukup kuat. Nilai R-Square memperlihatkan bahwa BNPL mampu menjelaskan 54,3% variasi perilaku manajemen keuangan dan 64,6% variasi perilaku berutang. Selain itu, nilai F-Square mengindikasikan bahwa pengaruh BNPL terhadap kedua variabel dependen tergolong besar (*large effect*). Hasil uji koefisien jalur menunjukkan bahwa penggunaan BNPL berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan koefisien 0,737, serta signifikan terhadap perilaku berutang dengan koefisien 0,804. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi penggunaan BNPL, semakin besar pula pengaruhnya terhadap cara Generasi Z mengelola keuangan sekaligus meningkatkan kecenderungan mereka untuk berutang.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai perilaku keuangan generasi muda dalam konteks adopsi teknologi finansial. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi peringatan bahwa meskipun BNPL memberikan kemudahan transaksi dan meningkatkan daya beli, layanan ini juga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif serta meningkatkan risiko berutang pada Generasi Z. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital dan penguatan kontrol diri menjadi solusi penting untuk mengurangi dampak negatif penggunaan BNPL. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup responden yang hanya mencakup Generasi Z di Sulawesi Barat dengan jumlah sampel terbatas. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah kajian, memperbesar jumlah sampel, serta memasukkan variabel mediasi atau moderasi, seperti literasi keuangan atau gaya hidup konsumtif, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh BNPL terhadap perilaku keuangan generasi muda.

Daftar Pustaka

- Ajouz, M., Abuamria, F., Shehadeh, M., Abu-Alsondos, I. A., Aldulaimi, S. H., & Abdeldayem, M. (2024). Exploring the Cascade: How Buy-Now-Pay-Later Platforms Fuel Impulse Buying Tendency and the Subsequent Impact on Sustainability. *2024 ASU International Conference in Emerging Technologies for Sustainability and Intelligent Systems, ICETIS 2024*, 125–129. <https://doi.org/10.1109/ICETIS2024.10459552>
- Alessa, G. A., & Alabdan, R. (2025). The Impact Of Buy-Now-Pay-Later (Bnpl) Services On Saudi University Students' Buying And Financial Behaviors. *Advances and Applications in Statistics*, 92(4), 489–535. <https://doi.org/10.17654/0972361725022>
- Ayu, D., Lia, Z., & Lu'ay Natswa, S. (2021). *Buy-Now-Pay-Later (BNPL): Generation Z's Dilemma on Impulsive Buying and Overconsumption Intention*.
- Bakar, R., Fauziyah, N., & Rahmat, A. (n.d.). Do Consumers Perceive Impulsive Buying and Pain of Payment? E-Commerce Transactions Using Pay Later, E-Wallet, and Cash-On-Delivery. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 27(1), 31–59. <http://journal.ugm.ac.id/gamaijb>
- Berg, T., Burg, V., Keil, J., & Puri, M. (2024). *The Economics of "Buy Now, Pay Later": A Merchant's Perspective*.
- Brandl, B., & Hornuf, L. (2020). Where Did FinTechs Come From, and Where Do They Go? The Transformation of the Financial Industry in Germany After Digitalization. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 3. <https://doi.org/10.3389/frai.2020.00008>
- Cheng, Y., & Huo, J. (2025). Adoption of Buy Now, Pay Later (BNPL): A Time Inconsistency Perspective. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 20(2). <https://doi.org/10.3390/jtaer20020081>
- Elliyan, E., Kurnia, A., & Ismayanti, D. (2024). The Impact of Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Generation Z Paylater Users: A Study on E-Commerce Platforms. *Journal of Production, Operations Management and Economics*, 46, 77–87. <https://doi.org/10.55529/jpome.46.77.87>
- Firdaus, B., Fauzan, F., Yenti, E., Yufriadi, F., Rahmiati, R., & A Afifi, A. (2024). Buy Now Pay Later Transactions (BNPL) in Indonesia: Implications for Maqāṣid Sharia in the Digital Era. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 10(2), 130–146. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v10i2.8690
- Gambacorta, L., & Pancotto, L. (2023). *Buy now, pay later: a cross-country analysis 1*.
- Guttman-Kenney, B., Firth, C., & Gathergood, J. (2023). Buy now, pay later (BNPL) ...on your credit card. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 37. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2023.100788>
- Hair, J. F., Tomas, G., Hult, M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A workbook*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030>
- Hidayat, R., & Abdul Moin. (2023). The influence of financial behavior on capital market investment decision making with mediating of financial literacy in Yogyakarta. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 12(8), 227–237. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i8.2974>

- Hoo, W. C., Khee, K. H., Wolor, C. W., Teck, T. S., & Toh, J. S. (2024). Determinants of Intention to Use Buy Now Pay Later (BNPL). *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(1), e02698. <https://doi.org/10.47172/2965-730x.sdgsreview.v5.n01.pe02698>
- Johnson, D., Rodwell, J., & Hendry, T. (2021). Analyzing the impacts of financial services regulation to make the case that buy-now-pay-later regulation is failing. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 13, Issue 4, pp. 1–20). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su13041992>
- Juita, V., Pujani, V., Rahim, R., & Rahayu, R. (2023). Understanding Impulsive Buying Behaviour Among Buy Now Pay Later (Bnpl) Users And Its Implication For Overconsumption And The Environment. *Management Analysis Journal*, 12(4). <http://maj.unnes.ac.id>
- Kumar, A., Salo, J., & Bezawada, R. (2024). The effects of buy now, pay later (BNPL) on customers' online purchase behavior. *Journal of Retailing*, 100(4), 602–617. <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2024.09.004>
- Luci Irawati, Muhammad Zilal Hamzah, & Eleonora Sofilda. (2024). Regulating Buy Now Pay Later (BNPL) in Asean: a Comparative Analysis on Regulatory Challenges and Opportunities. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(4), 60–81. <https://doi.org/10.61132/ijema.v1i4.227>
- Maggio, M. Di, Williams, E., & Katz, J. (2022). *Buy Now, Pay Later Credit: User Characteristics and Effects on Spending Patterns*. <https://doi.org/10.1257/jel>
- Mason, M. C., Zamparo, G., Marini, A., & Ameen, N. (2022). Glued to your phone? Generation Z's smartphone addiction and online compulsive buying. *Computers in Human Behavior*, 136. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107404>
- Retnaningrum, K., & Sundari, S. (2025). The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Perceived Risk On Financial Management Behavior In Using Buy Now Pay Later (BNPL). In *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* (Vol. 7, Issue 2). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/index>
- Sng, A., Peng, K., & Muki, C. T. (2022.). *Recent Developments Buy Now Pay Later In Singapore: Regulatory Gaps And Reform*. <https://www.mas.gov.sg/news/speeches/2020/powering-the-next-stage-of-singapore-fintech>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Vastfjall, D. & Tinghog, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38.
- Wiyata, O., Arya Kusuma, D., & Id, W. A. (2025). *Open Journal Systems Driving Factors Of Impulsive Buying Decisions: The Case Of Buy Now Pay Later Service*. www.dailysocial.id